



**ANALISIS PERAN *VISUM ET REPERTUM* DALAM PEMBUKTIAN
PERKARA PENGANIAYAAN YANG MENAKIBATKAN KEMATIAN
DALAM SISTEM PERADILAN PIDANA INDONESIA**

TUGAS AKHIR – SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna
menyelesaikan Program Sarjana hukum

Oleh:

SAFIRA ADJANI

NIM 11000120140349

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2024

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS PERAN *VISUM ET REPERTUM* DALAM PEMBUKTIAN
PERKARA PENGANIAYAAN YANG MENAKIBATKAN KEMATIAN
DALAM SISTEM PERADILAN PIDANA INDONESIA

TUGAS AKHIR – SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat guna
menyelesaikan Program Studi Sarjana Hukum

Oleh:

SAFIRA ADJANI

NIM 11000120140349

Tugas Akhir dengan judul di atas telah disahkan dan disetujui untuk diperbanyak

Pembimbing I



Sukinta, S.H., M.Hum.
NIP 196005281988031001

Pembimbing II



Marjo, S.H., M.Hum.
NIP 196503181990031001

HALAMAN PENGUJIAN
ANALISIS PERAN *VISUM ET REPERTUM* DALAM PEMBUKTIAN
PERKARA PENGANIAYAAN YANG MENAKIBATKAN KEMATIAN
DALAM SISTEM PERADILAN PIDANA INDONESIA

Dipersiapkan dan disusun

Oleh:

SAFIRA ADJANI
11000120140349

Telah diujikan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Maret 2024

Dewan Penguji

Ketua



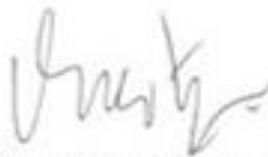
Sukinta, S.H., M.Hum.
NIP 196005281988031001

Anggota Penguji I

Anggota Penguji II



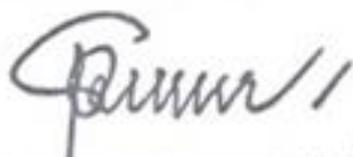
Marjo, S.H., M.Hum.
NIP 196503181990031001



Dr. Irma Cahyaningtyas, S.H., M.H.
NIP 198310312009122003

Mengesahkan:
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Diponegoro

Mengetahui:
Ketua Program Studi Sarjana Hukum



Prof. Dr. Retno Saraswati, S.H., M.Hum.
NIP 196711191993032002



Dr. Aditya Yuli Sulistyawan, S.H., M.H.
NIP 198407092008121002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan saya di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 28 Februari 2024



SAFIRA ADJANI
NIM 11000120140349

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Where there is hardship, there is also ease; where there is a problem, there is always a solution.”

“No matter how difficult the storm may seem, remember: it will pass, and the sun will shine again.”

Skripsi ini Penulis persembahkan untuk orang tua tercinta, Mohammad Iqbal dan Yurina Kartika. Serta kakek yang menjadi panutan saya, Alm. Prof. H. Abdullah Kelib, S.H.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir-Skripsi yang berjudul **“Analisis Peran *Visum et Repertum* dalam Pembuktian Perkara Penganiayaan yang Mengakibatkan Kematian dalam Sistem Peradilan Pidana Indonesia”**. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir-Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan pengetahuan sehingga penulis sadar tanpa adanya bantuan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak, Tugas Akhir-Skripsi ini tidak dapat selesai dengan baik. Dengan penuh rasa hormat, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum. selaku Rektor Universitas Diponegoro Semarang;
2. Prof. Dr. Retno Saraswati, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang;
3. Ibu Dr. Tri Laksmi Indreswari, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan I Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang;
4. Bapak Solechan, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan II Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang;
5. Bapak Dr. Aditya Yuli Sulistyawan, S.H., M.H. selaku Ketua Program Studi Sarjana Hukum Universitas Diponegoro Semarang;
6. Ibu Dr. Irma Cahyaningtyas, S.H., M.H. selaku Ketua Bagian Hukum Acara Fakultas Hukum Universitas Diponegoro sekaligus selaku Dosen Penguji yang

penulis hormati, yang telah menyediakan waktu dan memberikan masukan serta pengarahan guna menyempurnakan tugas akhir skripsi ini;

7. Bapak Sukinta, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang selalu membimbing penulis dan memberikan arahan pada penulis dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini;
8. Bapak Marjo, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu membimbing penulis dan memberikan arahan pada penulis dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini;
9. Bapak Kadek Cahya Susila Wibawa, S.H., M.Hum. selaku Dosen Wali yang telah memberikan dukungan dan bantuan pada penulis;
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang, para staf, dan segenap civitas akademika Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang yang telah banyak membantu selama masa studi penulis dan keperluan administrasi akademis penulis;
11. Orang tua tercinta, Mohammad Iqbal, S.E., M.M. dan Yurina Kartika, S.E. yang selalu memberikan yang terbaik serta doa-doanya untuk penulis. Terima kasih atas dukungan moral maupun material yang diberikan selama ini;
12. Kakek dan Nenek saya tercinta dari keluarga Abi, Alm. Prof. H. Abdullah Kelib, S.H. dan Lutfiyah Argubi;
13. Kakek dan Nenek saya tercinta dari keluarga Mama, Alm. Soeroto dan Alm. Siti Oemirah.

Penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan dalam Tugas Akhir-Skripsi ini. Oleh karena itu, dengan senang hati penulis membuka diri atas kritik dan saran yang bersifat membangun. Harapan penulis semoga Tugas Akhir-Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Semarang, 27 Februari 2024

Penulis

Safira Adjani

NIM 11000120140349

ABSTRAK

Visum et repertum merupakan keterangan tertulis yang dibuat oleh dokter atas permintaan resmi dan penyidik yang berwenang mengenai pemeriksaan medis atas apa yang dilihat dan ditemukan pada manusia, baik dalam keadaan hidup maupun mati (mayat) atau terhadap bagian atau yang diduga sebagai bagian dari tubuh manusia, dengan pengetahuan yang sebaik-baiknya dan dibuat berdasarkan sumpah, untuk kepentingan peradilan.

Permasalahan dalam tugas akhir-skripsi ini membahas bagaimana kekuatan *visum et repertum* sebagai alat bukti dalam tindak pidana penganiayaan yang mengakibatkan kematian, serta bagaimana prosedur pembuatan *visum et repertum* agar memenuhi sebagai alat bukti dalam pembuktian perkara penganiayaan yang mengakibatkan kematian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melalui metode yuridis-normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif. Digunakan data sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka kemudian dilakukan analisis secara kualitatif.

Hasil penelitian diperoleh bahwa *visum et repertum* mempunyai nilai kekuatan pembuktian dan menjadi alat bukti yang sah bagi perkara tindak pidana penganiayaan yang mengakibatkan kematian dimana hasil pemeriksaan tersebut dibuat oleh dokter yang berwenang berdasarkan pengetahuannya dan ditandatangani dibawah sumpah jabatan, sehingga menjadi akta autentik namun harus dikaitkan dengan alat bukti lain agar tercipta suatu kebenaran materiil dan hakim dalam menjatuhkan suatu putusan telah memperoleh keyakinan dengan berdasar minimal dua alat bukti yang sah. *Visum et repertum* memberikan bukti ilmiah, mengungkapkan motif pelaku, mengidentifikasi pelaku, menjadi dasar dakwaan, menentukan waktu kejadian, dan memberikan pandangan objektif dalam persidangan. Kemudian untuk membuat *visum et repertum* penting diperhatikan untuk memenuhi syarat alat bukti yang sah dalam perkara tindak pidana penganiayaan yang mengakibatkan kematian. Langkah-langkah yang perlu yakni permohonan *visum et repertum* harus diajukan secara resmi melalui permohonan tertulis oleh penyidik. Kemudian dilakukan pemeriksaan korban secara medis oleh dokter kehakiman. Dokter yang telah melakukan pemeriksaan maka selanjutnya membuat *visum et repertum* dengan memenuhi format yang ditentukan. Dokter pembuat *visum et repertum* yang menangani korban yang diajukan oleh penyidik, wajib menandatangani *visum et repertum* tersebut. Apabila terdapat barang bukti lain yang melekat pada tubuh korban, maka dokter wajib menyerahkan kepada penyidik melalui berita acara yang memuat mengenai benda-benda yang diserahkan dokter kehakiman kepada penyidik.

Kata Kunci : *Visum et Repertum*, Pembuktian, Penganiayaan yang Mengakibatkan Kematian, Sistem Peradila Pidana.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGUJIAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
E. Metode Penelitian	9
1. Pendekatan Penelitian	9
2. Jenis Data	10
3. Metode Pengumpulan Data	12
4. Metode Analisis Data.....	12
F. Sistematika Penulisan	12
G. Orisinalitas Penelitian	14

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	22
A. <i>Visum et Repertum</i>	22
1. Pengertian <i>Visum et Repertum</i> Menurut Pendapat Ahli.....	22
2. Peran dan Fungsi <i>Visum et Repertum</i> Sebagai Alat Bukti	24
B. Pembuktian dan Alat Bukti dalam Hukum Acara Pidana	25
1. Pengertian Pembuktian Menurut Pendapat Ahli	25
2. Tujuan Pembuktian	27
3. Pengertian Alat Bukti dalam Pembuktian Perkara Pidana Menurut Pendapat Ahli	29
C. Tinjauan tentang Tindak Pidana.....	31
1. Tindak Pidana Menurut Pendapat Ahli	31
2. Tindak Pidana Penganiayaan yang Mengakibatkan Kematian dalam Hukum Acara Pidana.....	32
D. Sistem Peradilan Pidana	34
1. Pengertian Sistem Peradilan Pidana Menurut Pendapat Ahli	34
2. Sub Sistem dari Sistem Peradilan Pidana Indonesia.....	36
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Kekuatan <i>Visum Et Repertum</i> Sebagai Alat Bukti dalam Pembuktian Tindak Pidana Penganiayaan yang Mengakibatkan Kematian	40

B. Prosedur Pembuatan <i>Visum et Repertum</i> agar Memenuhi Sebagai Alat Bukti dalam Pembuktian Perkara Penganiayaan yang Mengakibatkan Kematian	53
BAB IV. PENUTUP	61
A. Simpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64